

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Price to Book Value (PBV)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) termasuk dalam kategori “kurang”. Klasifikasi tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) PBV sebesar 1,2049, yang berada pada rentang $0,965 \leq 1,2049 < 1,455$. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat penilaian pasar terhadap nilai perusahaan maasih belum berada pada tingkat yang tinggi.
2. Kondisi *Earning Per Share (EPS)* pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) termasuk dalam kategori “sangat kurang”. Kategori tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) EPS sebesar $320,5291 < 604,355$. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham masih tergolong rendah dan belum menunjukkan distribusi yang merata diantara perusahaan sampel.
3. Kondisi *return* saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) termasuk dalam kategori “sangat kurang”. Klasifikasi tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean)

sebesar $0,0479 < 0,07$. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan oleh saham perusahaan sektor barang baku relatif rendah dan belum mampu memberikan keuntungan yang optimal secara keberlanjutan.

4. *Price to Book Value (PBV)* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2025. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, serta nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar $3,432 > 1,986$. Hasil ini menunjukkan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham secara persial. Dengan demikian, peningkatan nilai PBV cenderung diikuti oleh peningkatan *return* saham, sehingga rasio ini dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam menjelaskan potensi pengembalian investasi pada perusahaan sektor barang baku yang menjadi objek penelitian.
5. *Earning Per Share (EPS)* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2025. Temuan tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,192 > 0,05$, serta nilai t-hitung sebesar $1,315 < 1,986$. Hasil ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham secara persial. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif, pengaruh tersebut belum memenuhi kriteria signifikansi statistik. Oleh karena itu, EPS belum dapat digunakan sebagai variabel

yang secara mandiri mampu menjelaskan atau memprediksi perubahan *return* saham pada perusahaan sektor barang baku yang menjadi objek penelitian.

6. *Price to Book Value (PBV)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020-2025. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, serta nilai F-hitung sebesar $5,893 > 3,093$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan layak dan signifikan secara simultan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa PBV dan EPS secara bersama-sama memiliki keterkaitan dengan perubahan *return* saham. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,112 atau 11,2%, sedangkan sisanya 88,88% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, termasuk kondisi makroekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, pergerakan nilai tukar, fluktuasi harga komoditas, sentimen pasar, serta berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam analisis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor dan calon investor yang berminat berinvestasi pada saham perusahaan sektor barang baku di Jakarta Islamic Index disarankan untuk menjadikan *Price to Book Value (PBV)* sebagai salah

satu indikator utama dalam proses pengambilan keputusan investasi, mengingat PBV terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Perusahaan dengan nilai PBV yang lebih tinggi cenderung memberikan *return* saham yang lebih baik. Namun demikian, investor hendaknya tidak mengandalkan PBV maupun EPS secara tunggal, melainkan mengombinasikannya dengan analisis faktor fundamental lainnya, kondisi makroekonomi, pergerakan harga komoditas global, serta sentimen pasar secara menyeluruh agar keputusan investasi yang diambil lebih rasional dan komprehensif.

2. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Jakarta Islamic Index disarankan untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan nilai *Price to Book Value (PBV)* dengan cara mengoptimalkan kinerja operasional, meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, dan memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kemampuan menghasilkan laba agar nilai *Earning Per Share (EPS)* terus tumbuh secara konsisten, sehingga dapat memperkuat kepercayaan investor. Transparansi dalam pelaporan keuangan juga perlu ditingkatkan guna mengurangi asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor, sebagaimana diamanatkan dalam prinsip muamalah Islam yang menekankan kejujuran dan keterbukaan dalam setiap transaksi ekonomi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa disarankan untuk:

- a. Memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel fundamental lain yang berpotensi mempengaruhi *return* saham, seperti *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, tingkat inflasi, dan suku bunga sebagai acuan.
- b. Memperluas cakupan populasi dan sampel penelitian dengan melibatkan seluruh sektor yang terdaftar di JII atau indeks syariah lainnya.
- c. Memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika hubungan antar variabel.
- d. Mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi atau mediasi guna memperdalam pemahaman terhadap mekanisme hubungan antara rasio keuangan dan *return* saham, khususnya dalam konteks pasar modal syariah Indonesia.